

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertambangan merupakan salah satu aktivitas yang memanfaatkan sumberdaya alam. Pemanfaatan sumber daya alam ini dapat dilakukan dengan pencairan, penggalian atau bahkan peledakan guna memperoleh hasil tambang yang diharapkan. Kegiatan pertambangan banyak dilakukan pada kawasan hutan yang memiliki potensi, bahkan sejumlah kawasan pertambangan telah mengubah fungsi hutan menjadi kawasan kematian meskipun terdapat upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup namun tidak seimbang.

Pertambangan di PT BALI JAYA memiliki dua jenis gudang, yaitu gudang untuk menyimpan hasil tambang dan gudang untuk menyimpan suku cadang. hasil tambang yang disimpan di gudang penyimpanan hasil tambang bertujuan untuk memenuhi permintaan pelanggan, sedangkan sejumlah persediaan *spare part* yang disimpan pada gudang penyimpanan persediaan *spare part* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan alat-alat berat yang digunakan.

Dunia saing usaha sekarang sangat diperlukan efisiensi yang sangat tinggi, suatu sistem yang terkomputerisasi dengan baik sangat diperlukan dalam pencapaian efisiensi tersebut, terutama pada suatu perusahaan yang mempunyai rutinitas transaksi yang tinggi dan memiliki banyak data yang harus diolah. Pengawasan dan pemeliharaan persediaan adalah masalah dalam semua organisasi

di setiap sektor ekonomi. Masalah persediaan tidak hanya terbatas pada perusahaan berdasarkan keuntungan saja, tetapi juga dialami oleh organisasi sosial (Hanniego, 2009 : 15).

Perusahaan PT BALI JAYA sering dihadapi masalah ketidakpastian permintaan *spare part* setiap bulannya dan jika ingin memesan kembali harus menunggu waktu kerja 30 hari untuk sampai ke Kabupaten Karimun serta penambahan stok barang tidak seimbang dengan pemakaian.

Ada banyak metode pengendalian bahan baku yang dapat digunakan. Pada penelitian ini digunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan metode *Exponential Smoothing*. Analisis EOQ adalah analisis yang digunakan untuk menentukan *volume* atau jumlah pembelian yang paling ekonomis setiap kali pembelian. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimal mungkin, biaya rendah, dan mutu yang lebih baik. Metode *Single Exponential Smoothing* adalah pengembangan dari metode *Moving Average*. Metode *Single Exponential Smoothing* ini akan diterapkan pada perhitungan dalam merencanakan jumlah pembelian *Spare Part* untuk periode mendatang (Okwara, 2009 : 47)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh PT.BALI JAYA yaitu Perusahaan terhadap persediaan, baik jumlah *spare parts* yang di pesan maupun jumlah *stock spare part* yang di simpan dengan berbagai kendala, seperti ketidakpastian permintaan, Persediaan yang kurang untuk perusahaan dan pemesanan yang kurang menghemat biaya maka disusun dengan judul

FORECASTING PERSEDIAAN SPARE PART UNTUK PERUSAHAAN KONTRAKTOR TAMBANG PADA PT BALI JAYA

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi berapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Permintaan *Spare part* pada setiap periodenya tidak seimbang, sehingga perusahaan perlu melakukan pertimbangan dalam penentuan persediaan stok *Spare part* yang akan memenuhi permintaan dimasa yang akan datang.
2. Pemesanan kembali *Spare part* akan menghabiskan waktu yang cukup lama yaitu 30 hari kerja mulai dari pemesanan sampai dengan barang diterima digudang.
3. Adanya *extra cost* pada pemesanan barang pada setiap periode.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian berfokus pada perhitungan *Safety stock Spare-part* perusahaan yang jenis Oring, *Filter E-1801*, *Filter EF-1801*, Oli.
2. Penelitian dengan menggunakan Metode *Exponential Smoothing* dan *Economic Order Quantity*.
3. Merencanakan *Safety Stock* dan *Reorder Point* pada perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas batasan masalah, maka masalah tersebut yang dapat dirumuskan adalah:

1. Berapakah jumlah persediaan Suku cadang yang perlu disediakan oleh PT Bali Jaya setiap periodenya?
2. Berapakah jumlah barang yang harus di pesan kembali?
3. Berapakah jumlah pembelian suku cadang yang hemat biaya perusahaan setiap bulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas batasan masalah, maka masalah tersebut yang dapat dirumuskan adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah *Safety stock Spare part* yang perlu disediakan oleh PT Bali Jaya.
2. Untuk mengetahui jumlah barang yang harus di pesan kembali.
3. Untuk mengetahui jumlah pembelian suku cadang optimum.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, penelitian dibagi menjadi 2 sub poin terpenting terhadap manfaat yang diberikan dari hasil penelitian yaitu:

1.6.1 Aspek Teoritis

- a) Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis secara tidak langsung menambah pengetahuan dan wawasan dalam menentukan sistem perencanaan persediaan.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber literatur bagi peneliti berikutnya yang mempunyai kemiripan dengan variabel penelitian yang akan diteliti.

1.6.2 Aspek Praktis

- a) Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau tolak ukur untuk menentukan sistem perencanaan persediaan.
- b) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendukung bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian perencanaan persediaan pada perusahaan lainnya.